

Direct and Indirect Speech

Direct speech adalah **kalimat langsung** yang diucapkan oleh seorang pembicara. Sedangkan Indirect speech adalah **kalimat tidak langsung** diucapkan oleh sipembicara atau dengan kata lain menceritakan kembali sebuah kalimat tanpa mengubah maksud atau artinya.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. My mother told me, "Please, open the door".

Ibuku berkata kepadaku, "Tolong buka pintu".

My mother told me to open the door

Ibuku berkata kepada untuk membuka pintu

2. Budi said, "I study in a university".

Budi berkata, "Saya belajar di perguruan tinggi".

Budi said that he studied in a University

Budi berkata bahwa ia belajar di perguruan tinggi

3. Susi asked me, "Do you understand the lesson".

Susi bertanya kepadaku, "Apakah kamu paham dengan pelajaran itu".

Susi asked me if/whether I understood the lesson

Susi bertanya kepadaku apakah aku memahami pelajaran itu.

Berikut ini adalah cara-cara merubah **direct speech** menjadi **indirect speech**.

- A. Cara merubah kalimat perintah atau permintaan direct speech menjadi indirect speech adalah dengan menambahkan kata **to** sebelum kata kerja (Verb) dan **menghapus kata please**.

Contoh:

- Rudi asked Ridwan, "Please switch on the fan".

Rudi meminta kepada Ridwan, "Tolong nyalakan kipas angin".

Rudi asked Ridwan to switch on the fan

Rudi meminta Ridwan untuk menyalakan kipas

- Father told his son, "Please buy me a cap".

Ayah mengatakan kepada anaknya, "Tolong belikan saya sebuah peci".

Father told his son to buy him a cap

Ayah mengatakan kepada anaknya untuk membelikannya sebuah peci

- B. Cara membuat kalimat larangan/prohibition dari direct speech menjadi indirect speech adalah dengan menambahkan **not to** dan **menghapus kata please** jika sebelumnya ada.

Contoh:

- Mother told me, "Please don't come late".

Ibuk berkata kepadaku, "Tolong jangan datang terlambat".

Mother told me not to come late.

Ibu berkata kepadaku untuk tidak datang terlambat.

- C. Jika kata pengantarnya memakai bentuk sekarang (misalnya **says**), maka tidak ada perubahan tenses pada indirect speechnya tetapi ditambahkan **that**. Sedangkan kata pengantarnya berbentuk lampau/past (misalnya **said**) maka harus ada perubahan tensesnya.

Adapun ketentuan perubahan bentuk tenses dari **direct speech** menjadi **indirect speech** dapat sobat lihat pada penjelasan dibawah ini:

1. Simple present menjadi simple past

Contoh:

Go menjadi **went**

2. Present continuous menjadi Past Continuous

Contoh:

Is going menjadi **was going**

3. Present Perfect menjadi Past Perfect

Contoh:

Have gone menjadi **had gone**

4. Present perfect continuous menjadi past perfect continuous

Contoh:

Have been going menjadi **had been going**

